


LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Izin Penelitian

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 257/FKIP-PGSD/UEU/X/2019
Lampiran :-
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Dalam Pembuatan Skripsi**


Kepada Yth
Kepala Sekolah SDN Bitung Jaya 2.
Di Tempat

Dengan hormat,
Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk melakukan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2019 sampai dengan selesai.
Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

Kartika Agustina (201591069) dengan judul :
"Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis SETS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas 4 Di SDN Bitung Jaya 2"

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.


Jakarta, 14 Oktober 2019
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul


Ainur Rosvid, S.PdI, MA
Ka. Prodi PGSD

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 244 📠 (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 2 : Surat Permohonan Menjadi Validator

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 259/FKIP-PGSD/UEU/X/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Untuk Menjadi Ahli (Validator)**

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Guru SDN Bitung Jaya 2.

Di Tempat


Dengan hormat,
Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon kesediaan Bapak/Ibu menjadi ahli (Validator).
Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator angket :

Kartika Agustina (201591069) dengan judul :
"Pengaruh Model Problem Based Learning Berbasis SETS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas 4 Di SDN Bitung Jaya 2"

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Oktober 2019

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Ainur Rosvid, S.PdI, MA
Ka. Prodi PGSD

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 244 📠 (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 3: Surat Izin Uji Instrumen

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan

Nomor : 258/FKIP-PGSD/UEU/X/2019
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Test
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Dalam Pembuatan Skripsi**


Kepada Yth
Kepala SDN Bitung Jaya 2
Di Tempat

Dengan hormat,
Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk melakukan Uji Coba Instrument Tes yang dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2019 sampai dengan selesai.
Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

Kartika Agustina (201591069) dengan judul :
"Pengaruh *Model Pembelajaran Problem Based Learning* berbasis SETS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Kelas 4 di SDN Bitung Jaya 2"

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Kepala Sekolah dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami. Atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Oktober 2019
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Esa Unggul

 Universitas
Esa Unggul
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Ainur Rosvid, S.PdI, MA
Ka. Prodi PGSD

Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta 11510, Indonesia
☎ (021) 567 4223 ext. 244 ☎ (021) 567 4248

www.esaunggul.ac.id

Lampiran 4: Surat Keterangan Penelitian di SDN Bitung Jaya 2

**PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG**
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENDIDIKAN SD NEGERI BITUNG JAYA 2
KECAMATAN CIKUPA
Jl. Raya Serang Km. 12 RT.005/002 RT.005/002 Ds. Bitung Jaya Kec. Cikupa – Tangerang 15710

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor. 421.2 / 024 / SDN / XI / 2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Drs. HUSEN**
NIP : 19610205 198109 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPT Pendidikan SD Negeri Bitung Jaya 2 Kec. Cikupa

Menerangkan bahwa :

Nama : **KARTIKA AGUSTINA**
Tempat, Tanggal Lahir : Tangerang, 17 Agustus 1996
Status : Mahasiswa S1 PGSD Universitas Esa Unggul
Tingkat : Semester 9

Telah melakukan penelitian pada tanggal 15 s.d 19 Oktober 2019 di UPT Pendidikan SD Negeri Bitung Jaya 2 Kec. Cikupa guna penyusunan skripsi semester akhir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cikupa, 20 November 2019
Kepala Sekolah


Drs. HUSEN
NIP. 19610205 198109 1 001



Lampiran 5: Surat Pernyataan Validator

Lampiran 7 : Lembar Validitas Soal Uraian

LEMBAR VALIDASI SOAL URAIAN

Nama Validator : KURNIASIH

Ahli Bidang : GURU KELAS

Petunjuk Pengisian
Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu terhadap Soal Uraian dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian soal dengan indikator pencapaian hasil belajar					✓	
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓	
3	Kejelasan maksud dari soal					✓	
4	Kemungkinan soal dapat terselesaikan				✓		
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓	

No.	Aspek yang dinilai	Penilaian					Saran
		1	2	3	4	5	
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓		
5	Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami, dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa					✓	

Simpulan Validator/Penilai :

Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom di bawah ini sesuai dengan kesimpulan anda:

Kesimpulan	Checklist
Soal ini layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD tanpa revisi	✓
Soal ini layak selanjutnya untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD dengan revisi sesuai saran	
Soal ini tidak layak digunakan dalam pembelajaran di kelas IV SD	

Kritik dan Saran :

.....

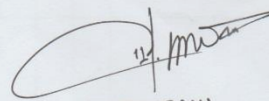
.....

.....

.....

Tangerang, Oktober 2019

Validator / Penilai



(KURNIASIH)
NIP. 19810224 201107 2003 .

Lampiran 6: Soal Pretest Sebelum Uji Coba

Soal Uraian Pretest

1. Perhatikan gambar berikut ini:



Bagaimana menurutmu keadaan seperti gambar diatas dapat terjadi ?

Jawab:

2. Pantai adalah salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi masyarakat Indonesia. Pantai yang bersih dan sejuk menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk menjadikan pantai sebagai objek wisata. Untuk menjadikan pantai tetap bersih dan sejuk sebagai masyarakat sekitar harus menjaga pantai dan membersihkan pantai agar tetap bersih dan tidak tercemar. Tetapi bagaimana jika pantai tidak dijaga kebersihannya, bagaimana menurutmu pantai yang tidak dijaga kebersihannya dan bagaimana cara menjaga kebersihan pantai agar bisa dijadikan objek wisata ?

Jawab :

3. Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar diatas berada di daerah Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Perhatikanlah gambar tersebut, dan dari gambar diatas bagaimana menurutmu keadaan tersebut bisa terjadi ?

Jawab:

4. Apa yang menyebabkan dataran tinggi cocok untuk wilayah perkebunan dan tanaman sayuran?

Jawab:

5. Bagaimana masyarakat yang tinggal di wilayah perkebunan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

6. Mengapa tanaman teh hanya dapat tumbuh di daerah dataran tinggi ?

Jawab:

7. Artikel Berita untuk soal nomor 7 & 8 !



Dipenuhi Sampah, Sungai Cisawo Leuwiliang Rawan Banjir
Oleh alpin pin - 20 September 2019

LEUWILIANG-RADAR BOGOR, Keberadaan sampah masih menjadi persoalan masyarakat yang hingga kini belum mampu diselesaikan, Seperti tumpukan sampah di aliran sungai Cisawo.

Keberadaan sampah ini menjadi pemicu banjir ke pemukiman warga Kampung Pamagersari RT 01/12, Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Pantauan dilokasi, sebagian besar merupakan sampah rumah tangga dengan berbagai jenis seperti styrofoam, kayu bahkan ada bekas kasur. Sedangkan ukuran sungai sendiri hanya berdiameter 2,5 meter menjadi pemicu meluapnya debit air ketika hujan turun serta adanya penyempitan akibat bangunan milik warga sekitar. Menanggapi hal ini, salah satu warga Pamagersari RT 01/12, Desa Leuwimekar Ajinawi menjelaskan, kondisi ini semakin parah ketika ada pembangunan ruko di area Banpur dan penyempitan area sungai membuat selokan tak mampu menampung debit air.

“Kalau sedang meluap air sampai ke jalan utama tapi hanya selutut namun sering naik, karena pembuangan tidak bisa jalan akibat tak mampu menampung debit air yang tinggi,” jelasnya.

Ia juga berharap, pemerintah setempat maupun daerah bisa memberikan solusi terhadap kondisi luapan sungai Cisawo akibat tumpukan sampah.

Sementara itu, Sekcam Leuwiliang Ivan Pramudia menjelaskan, pihaknya sudah menugaskan anggota Satpoll PP untuk segera membersihkan tumpukan sampah tersebut.

“Kita sudah mengecek ke lokasi tadi sore, mungkin besok pagi (hari ini, red) akan dibersihkan, karena aliran sungai sudah mampet akibat jumlah sampah yang sangat banyak,” pungkasnya.

Bahkan, Pemkab Bogor memberikan surat edaran kepada kecamatan se-Kabupaten Bogor berlaku tanggal 21 September dalam gerakan pungut sampah sedunia.

Dari artikel di atas banjir yang terjadi di daerah bogor di sebabkan oleh tumpukan sampah, bagaimana menurutmu keadaan pada gambar diatas dapat terjadi dan bagaimana jika tumpukan sampah tersebut tidak diatasi dengan baik?

Jawab:

8. Jika pemerintah sudah mengatasi masalah tumpukan sampah, bagaimana sikap masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tidak membuat tumpukan sampah semakin banyak ?

Jawab:

9. Perhatikan gambar berikut !



bagaimana menurutmu keadaan gunung Merbabu sebelum dan sesudah terjadi kebakaran ?

jawab:

10. Bagaimana menurutmu cara mengatasi permasalahan kebakaran hutan yang saat ini sangat banyak terjadi di daerah Indonesia ?

Jawab:

11. Tuliskan bagaimana caramu untuk menjaga kelestarian daerah pantai agar dapat menjadi objek wisata yang bagus ?

Jawab:

12. Padi merupakan tanaman yang dapat tumbuh di dua dataran yaitu dataran rendah dan dataran tinggi padi juga merupakan tanaman yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Bagaimana menurutmu padi yang tumbuh di dataran rendah dengan padi yang tumbuh di dataran tinggi ? apakah terdapat perbedaan padi yang tumbuh di dataran rendah dengan padi yang tumbuh di dataran tinggi ?

Jawab:

13. Bagaimana masyarakat yang tinggal di wilayah dataran rendah khususnya perkotaan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

14. Mengapa padi yang ditanam di daerah dataran tinggi lebih banyak di jumpai dari pada tanaman padi di dataran rendah ?

Jawab:

Lampiran 7: Soal Posttest sebelum Uji Coba

Soal Posttest

1. Bagaimana menurutmu padi yang ditanam di dataran rendah dengan padi yang di tanam di dataran tinggi ?

Jawab:

2. Bagaimana menurutmu daerah dataran tinggi lebih cocok untuk menanam tumbuhan dan sayuran ?

Jawab:

Perhatikan gambar pantai berikut:



3. Gambar diatas adalah gambar pantai Tanjung Pasir yang berada didaerah Kabupaten Tangerang, dari gambar diatas Bagaimana menurutmu keadaan tersebut dapat terjadi ?

Jawab:

4. Bagaimana menurutmu cara mengatasi keadaan pantai Tanjung Pasir dari gambar diatas ?

Jawab:

5. Bagaimana masyarakat yang tinggal didaerah dataran tinggi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab:

6. Bagaimana masyarakat yang berada di wilayah dekat pantai dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

7. Daerah perkotaan merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat mata pencaharian, hampir disetiap daerah perkotaan seperti daerah Kabupaten Tangerang yang hampir disetiap kecamatan memiliki pabrik yang berdiri diwilayah tersebut, tetapi karena kurangnya perhatian dari pemerintah tidak sedikit pabrik yang membuang limbah produksi sembarangan, hal tersebut menjadikan lingkungan disekitar pabrik tersebut tercemar oleh limbah pabrik yang berada disana, contohnya seperti kali yang menjadi hitam dan bau yang tidak sedap karena limbah tersebut. Bagaimana menurutmu agar limbah pabrik tidak mencemari lingkungan sekitar ?
8. Perhatikan gambar berikut ini:



Menurutmu bagaimana keadaan seperti gambar diatas dapat terjadi?

Jawab:

Soal untuk nomor 9, 10 & 11

Bacalah Artikel Berita Berikut !



Satgas Karhutla Riau berupaya melakukan pemadaman di tengah pekatnya asap kebakaran lahan gambut di Pekanbaru, Riau, Rabu (18/9/2019). ANTARA FOTO/Rony Muharrman/nz

tirto.id - Karhutla adalah singkatan dari kebakaran hutan dan lahan yang bulan ini sedang terjadi di Riau, Kalimantan, dan Sumatera. Karhutla menyebabkan bencana kabut asap yang mencemari udara dan mengganggu pernapasan.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) per 19 September 2019 pukul 09.00 WIB, karhutla terjadi di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

Dari data yang sama tercatat, api telah membakar lahan seluas 328.724 hektare di seluruh Indonesia pada bulan Januari-Agustus 2019.

Jumlah titik panas yang ditemukan BNPB mencapai 4.077. Dari wilayah-wilayah yang terkena karhutla itu, Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) dinyatakan tidak sehat.

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di situs iku.menlhk.go.id pada 19 September pukul 14.30 WIB, tercatat ISPU di Kota Pekanbaru, Riau mencapai 238 yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Sehat.

Sementara itu di Kota Jambi, ISPU dinyatakan berada di angka 142 atau kategori Tidak Sehat. Kondisi udara serupa juga terjadi di Palembang, Sumatera Selatan yang memiliki indeks 147 dan dinyatakan Tidak Sehat.

Di Kalimantan Barat, ISPU berada di angka 129 yang artinya Tidak Sehat. Kemudian, di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ISPU berada di angka 67 yang artinya Sedang.

Kondisi paling parah terjadi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang ISPU-nya mencapai 399 dan masuk kategori Berbahaya. Kategori ini berarti tingkat kualitas udara berbahaya yang secara umum dapat merugikan kesehatan yang serius.

Karhutla berarti masalah serius tak hanya bagi Indonesia, tetapi juga bagi negara-negara di sekitarnya. Kabut asap akibat pembakaran yang terus meluas berdampak hingga Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, juga Thailand, dan Filipina.

Bulan ini bukan kali pertama Indonesia mengalami bencana karhutla. Menurut catatan sejarah, karhutla besar pernah terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 1997. Dampak karhutla saat itu amat parah, termasuk jatuhnya pesawat dan efek asap yang sampai ke negara-negara tetangga, bahkan hingga Australia.

Menurut Laporan Kementerian Lingkungan (1998), karhutla tahun 1997 menghancurkan sekitar 383.870 hektar.

Dampak kebakaran hutan dan lahan ini sangat buruk, baik bagi kesehatan manusia maupun lingkungan hidup. Sekurang-kurangnya 20 juta orang Indonesia telah terkena polusi udara dan air, baik langsung maupun tidak langsung.

Asap hitam mengakibatkan ribuan orang di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, harus dirawat di rumah sakit. Di Irian Jaya (Papua), ratusan warga meninggal karena transportasi untuk makanan dan keperluan suplai lainnya di pedalaman terhenti akibat asap.

Penyebab karhutla sejauh ini diduga karena praktik land clearing yang memanfaatkan musim kemarau. Hal ini diungkapkan Kapolri Jenderal Tito Karnavian usai meninjau kebakaran hutan dan lahan di Riau dengan menaiki helikopter bersama Kepala BNPB dan Panglima TNI, pada Minggu (15/9/2019). Tito heran karena ia tidak melihat lahan sawit dan tanaman industri ikut terbakar. Kalaupun ada, hanya di pinggir. "Ini menunjukkan adanya praktik 'land clearing' dengan [cara] mudah dan murah memanfaatkan musim kemarau," ujar Tito terkait dugaan kuat kebakaran akibat ulah manusia dalam siaran pers BNPB. Hingga 16 September 2019, polisi memang sudah menetapkan 185 tersangka perseorangan dalam kasus karhutla. Namun, baru 4 korporasi menjadi tersangka terkait kasus karhutla di Riau, Kalbar dan Kalteng.

Penulis: Dipna Videlia Putsanra Editor: Agung DH

9. Dari artikel di atas, bagaimana menurutmu keadaan di lahan gambut pekanbaru, Riau tersebut ?

Jawab:

10. Dari Artikel Berita di atas. Dampak kebakaran hutan dan lahan sangat buruk, baik bagi kesehatan manusia maupun lingkungan hidup. Sekurang-kurangnya 20 juta orang Indonesia telah terkena polusi udara dan air, baik langsung maupun tidak langsung. Bagaimana menurutmu cara mengatasi dan mengurangi dampak dari kebakaran hutan dan lahan tersebut agar kesehatan kita tetap baik ?

Jawab:

11. Dari Artikel berita di atas, bagaimana menurutmu cara untuk menjaga hutan dengan baik ?

Jawab:

Gunung Tangkuban Perahu sebelum dan sesudah Meletus

Sebelum



Sesudah



12. Bagaimana menurutmu keadaan Gunung tangkuban perahu sebelum dan sesudah meletus dari gambar diatas ?

Jawab:

13. Mengapa tanaman kopi hanya dapat tumbuh didataran tinggi?

Jawab:

14. Selain tempat wisata, apa saja pemanfaatan pantai untuk kehidupan sehari-hari ?

Jawab:

Lampiran 8: Tabel Hasil Validasi *Pretest*

Tabel Hasil Validasi *Pretest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL														Skor	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	BH	5	3	5	4	4	4	2	2	3	6	4	8	4	3	57	3249
2	GAL	3	3	5	4	3	3	2	4	3	6	4	8	4	2	54	2916
3	MAR	3	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	34	1156
4	MZ	2	5	3	2	4	4	4	4	5	4	4	8	4	3	56	3136
5	MR	2	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	2	2	33	1089
6	MWI	3	2	3	2	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	34	1156
7	ND	3	2	2	3	2	3	4	2	5	2	6	6	2	2	44	1936
8	RDC	5	3	3	2	2	4	2	2	5	6	4	8	4	4	54	2916
9	R	3	3	3	4	3	3	4	2	5	2	6	6	4	2	50	2500
10	MSF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	841
11	MI	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	31	961
12	SY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	29	841
13	K	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	8	4	4	61	3721
14	N	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	34	1156
15	S	3	5	3	4	4	4	4	2	2	4	4	8	4	3	54	2916
16	J	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35	1225
17	PA	2	2	3	2	2	2	2	2	5	2	2	2	2	2	32	1024
Σ																721	32739
ΣX		52	51	50	47	49	47	46	40	61	52	54	78	50	44		
ΣX ²		176	177	160	143	155	143	140	104	245	200	204	492	162	124		
ΣXY		2328	2309	2207	2078	2171	2154	2040	1784	2676	2444	2490	3834	2282	1942		
Rxy		0,641	0,641	0,517	0,504	0,538	0,956	0,486	0,599	0,374	0,802	0,754	0,977	0,898	0,513		
Rtabel		0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482		
ket		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TV	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 9: Tabel Hasil Validasi *Posttest*

Tabel Validasi *Posttest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL														Skor	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	BH	8	4	5	4	4	4	3	6	3	6	6	2	4	4	63	3969
2	GAL	8	3	3	4	3	3	5	4	3	6	4	2	4	4	56	3136
3	MAR	6	3	5	2	4	2	5	6	3	2	2	3	3	2	48	2304
4	MZ	8	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	63	3969
5	MR	2	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	5	2	4	38	1444
6	MWI	2	4	3	2	4	2	5	2	3	2	2	3	3	4	41	1681
7	ND	6	4	5	4	2	3	3	6	5	2	6	5	2	3	56	3136
8	RDC	8	4	3	2	2	4	5	6	5	6	4	5	4	4	62	3844
9	R	6	3	5	4	3	3	5	2	5	2	6	5	4	3	56	3136
10	MSF	2	2	3	2	2	2	3	6	2	2	2	2	3	4	37	1369
11	MI	2	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	33	1089
12	SY	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	3	2	33	1089
13	K	6	4	5	4	4	4	3	6	5	4	4	5	4	4	62	3844
14	N	8	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	37	1369
15	S	6	4	5	4	4	4	2	6	3	4	4	3	4	4	57	3249
16	J	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34	1156
17	PA	6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34	1156
Σ																810	40940
ΣX		88	55	63	48	49	47	57	70	58	52	56	58	52	57		
ΣX ²		560	191	261	152	155	143	219	348	224	200	224	224	172	201		
ΣXY		4558	2756	3168	2388	2438	2402	2850	3530	2929	2708	2920	2881	2617	2795		
R _{xy}		0,737	0,774	0,654	0,514	0,575	0,929	0,524	0,520	0,668	0,743	0,827	0,475	0,800	0,520		
R _{tabel}		0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482	0,482		
ket		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	TV	Valid	Valid		

Lampiran 10: Tabel Hasil Reliabilitas *Pretest*

Tabel Reliabilitas *Pretest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BH	5	3	5	4	4	4	4	2	6	4	8	4	3	56
2	GAL	3	3	5	4	3	3	2	4	6	4	8	4	2	51
3	MAR	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
4	MZ	2	5	3	2	4	4	4	4	4	4	8	4	3	51
5	MR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
6	MWI	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
7	ND	3	2	2	3	2	3	4	2	2	6	6	2	2	39
8	RDC	5	3	3	2	2	4	2	2	6	4	8	4	4	49
9	R	3	3	3	4	3	3	4	2	2	6	6	4	2	45
10	MSF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
11	MI	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
12	SY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
13	K	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	8	4	4	54
14	N	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	31
15	S	3	5	3	4	4	2	4	2	4	4	8	4	3	50
16	J	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
17	PA	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	29
Varians		0,997	1,412	0,761	0,768	0,810	0,699	0,969	0,581	2,408	1,910	7,889	0,879	0,595	112,734
n		13													
n-1		12													
$\sum \sigma^2 i$		20,678													
$\sigma^2 i$		112,734													
$\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}$		0,183													
$1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}$		0,817													
$\frac{n}{(n-1)}$		1,083													
r_{11}		0,754													
ket		Tinggi													

Lampiran 11: Tabel Hasil Reliabilitas *Posttest*

Tabel Reliabilitas *Posttest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BH	6	4	5	4	4	4	3	6	3	6	6	4	4	59
2	GAL	8	3	5	4	4	3	5	6	3	6	4	4	4	59
3	MAR	6	4	5	2	4	2	5	6	3	2	2	3	2	46
4	MZ	8	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	57
5	MR	6	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	37
6	MWI	2	3	2	2	2	2	5	2	3	2	2	3	4	34
7	ND	8	4	5	4	2	3	3	6	5	2	6	2	3	53
8	RDC	8	4	3	2	3	4	5	6	5	6	4	4	4	58
9	R	6	4	5	4	4	3	5	2	5	2	6	4	3	53
10	MSF	6	3	3	2	2	2	3	6	2	2	2	3	4	40
11	MI	6	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
12	SY	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	29
13	K	6	4	5	4	4	4	3	6	5	4	4	4	4	57
14	N	8	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	36
15	S	6	4	5	4	4	4	2	6	3	4	4	4	4	54
16	J	6	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	34
17	PA	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
Varians		3,045	0,734	1,827	0,969	0,879	0,768	1,640	3,239	1,536	2,408	2,325	0,761	0,581	120,111
n		13													
n-1		12													
$\sum \sigma^2 i$		20,713													
$\sigma^2 i$		120,111													
$\frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}$		0,172													
$1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_i^2}$		0,828													
$\frac{n}{(n-1)}$		1,083													
r_{11}		0,764													
ket		Tinggi													

Lampiran 12: Tabel Hasil Taraf Kesukaran *Pretest*Tabel Taraf Kesukaran *Pretest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BH	5	3	5	4	4	4	4	2	6	4	8	4	3	56
2	GAL	3	3	5	4	3	3	2	4	6	4	8	4	2	51
3	MAR	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
4	MZ	2	5	3	2	4	4	4	4	4	4	8	4	3	51
5	MR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
6	MWI	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
7	ND	3	2	2	3	2	3	4	2	2	6	6	2	2	39
8	RDC	5	3	3	2	2	4	2	2	6	4	8	4	4	49
9	R	3	3	3	4	3	3	4	2	2	6	6	4	2	45
10	MSF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
11	MI	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
12	SY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
13	K	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	8	4	4	54
14	N	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	31
15	S	3	5	3	4	4	2	4	2	4	4	8	4	3	50
16	J	3	5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
17	PA	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	29
jumlah		53	53	53	51	54	51	55	48	61	64	89	62	57	660
Skor Maksimal		5	5	5	4	4	4	6	6	6	6	8	4	4	
Rata-rata		3,12	3,12	3,12	3,00	3,18	3,00	3,24	2,82	3,59	3,76	5,24	3,65	3,35	
TK		0,62	0,62	0,62	0,75	0,79	0,75	0,54	0,47	0,60	0,63	0,65	0,91	0,84	
status butir soal		Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	

Lampiran 13: Tabel Hasil Taraf Kesukaran *Posttest*

Tabel Taraf Kesukaran *Posttest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BH	6	4	5	4	4	4	3	6	3	6	6	4	4	59
2	GAL	8	3	5	4	4	3	5	6	3	6	4	4	4	59
3	MAR	6	4	5	2	4	2	5	6	3	2	2	3	2	46
4	MZ	8	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	57
5	MR	6	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	37
6	MWI	2	3	2	2	2	2	5	2	3	2	2	3	4	34
7	ND	8	4	5	4	2	3	3	6	5	2	6	2	3	53
8	RDC	8	4	3	2	3	4	5	6	5	6	4	4	4	58
9	R	6	4	5	4	4	3	5	2	5	2	6	4	3	53
10	MSF	6	3	3	2	2	2	3	6	2	2	2	3	4	40
11	MI	6	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
12	SY	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	29
13	K	6	4	5	4	4	4	3	6	5	4	4	4	4	57
14	N	8	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	36
15	S	6	4	5	4	4	4	2	6	3	4	4	4	4	54
16	J	6	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	34
17	PA	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
jumlah		105	56	67	52	55	53	64	80	67	62	67	64	70	771
Skor Maksimal		8	4	5	6	4	4	5	6	5	6	6	4	4	
Rata-rata		6,18	3,29	3,94	3,06	3,24	3,12	3,76	4,71	3,94	3,65	3,94	3,76	4,12	
TK		0,77	0,82	0,79	0,51	0,81	0,78	0,75	0,78	0,79	0,61	0,66	0,94	1,00	
status butir soal		Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	

Lampiran 14: Tabel Hasil Daya Pembeda *Pretest*

Tabel Daya Pembeda *Pretest*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	BH	5	3	5	4	4	4	4	2	6	4	8	4	3	56
13	K	5	5	3	3	4	2	4	4	4	4	8	4	4	54
2	GAL	3	3	5	4	3	3	2	4	6	4	8	4	2	51
4	MZ	2	5	3	2	4	4	4	4	4	4	8	4	3	51
15	S	3	5	3	4	4	2	4	2	4	4	8	4	3	50
8	RDC	5	3	3	2	2	4	2	2	6	4	8	4	4	49
9	R	3	3	3	4	3	3	4	2	2	6	6	4	2	45
7	ND	3	2	2	3	2	3	4	2	2	6	6	2	2	39
Rata-rata		3,625	3,625	3,375	3,25	3,25	3,125	3,5	2,75	4,25	4,5	7,5	3,75	2,875	
3	MAR	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
6	MWI	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	31
14	N	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	31
17	PA	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	29
5	MR	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	28
11	MI	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
10	MSF	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
12	SY	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
Rata-rata		2,50	2,13	2,63	2,13	2,63	2,25	2,25	2,00	2,00	2,00	2,00	2,25	2,25	
DP		0,23	0,30	0,15	0,28	0,16	0,22	0,21	0,13	0,38	0,42	0,69	0,38	0,16	
Kriteria		Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Jelek	

Lampiran 15: Tabel Hasil Daya Pembeda *Posttest*

Tabel Daya Pembeda *Posttestv*

No.	Nama Respond	NOMOR ITEM SOAL													Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
2	GAL	8	3	5	4	4	3	5	6	3	6	4	4	4	59
1	BH	6	4	5	4	4	4	3	6	3	6	6	4	4	59
8	RDC	8	4	3	2	3	4	5	6	5	6	4	4	4	58
13	K	6	4	5	4	4	4	3	6	5	4	4	4	4	57
4	MZ	8	4	5	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	57
15	S	6	4	5	4	4	4	2	6	3	4	4	4	4	54
9	R	6	4	5	4	4	3	5	2	5	2	6	4	3	53
7	ND	8	4	5	4	2	3	3	6	5	2	6	2	3	53
Rata-rata		7	3,875	4,75	3,5	3,625	3,625	3,875	5,25	4,25	4,25	4,75	3,75	3,75	
10	MSF	6	3	3	2	2	2	3	6	2	2	2	3	4	40
5	MR	6	2	3	2	3	2	2	2	5	2	2	2	4	37
14	N	8	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	36
16	J	6	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	34
11	MI	6	2	5	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	34
6	MWI	2	3	2	2	2	2	5	2	3	2	2	3	4	34
17	PA	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	31
12	SY	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	29
Rata-rata		5,25	2,38	2,63	2,25	2,13	2,00	2,63	3,00	2,63	2,00	2,00	2,38	3,13	
DP		0,22	0,03	0,43	0,21	0,38	0,41	0,25	0,38	0,03	0,38	0,46	0,34	0,16	
Kriteria		Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Baik	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Cukup	Jelek	

Lampiran 16: Tabel Hasil Observasi

Aspek Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Penerapan Langkah-langkah Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis SETS di Kelas IV SDN Bitung Jaya 2

Hari/ tanggal : 16 Oktober 2019

Jenis Kelamin : L/P

Kelas/ semester : 4/1

Petunjuk pengisian :

1. Jawablah pertanyaan dengan teliti.
2. Berilah tanda ceklis (✓) pada setiap pernyataan.
3. Berilah jawaban dengan menentukan kebenarannya.
4. Pernyataan skala model pembelajaran Problem Based Learning berbasis SETS ini tidak ada jawaban yang benar maupun yang salah.

Keterangan pilihan jawaban :

Ya : 1

Tidak : 0

No.	Aspek Pengamatan	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kegiatan Awal			
1.	Membuka pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a bersama		
	Guru membuka pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a bersama		
	Guru tidak membuka pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a bersama		✓
2.	Mengecek kehadiran siswa		
	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
	Guru tidak mengecek kehadiran siswa		
3.	Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan		
	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓	

	Guru tidak memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan		
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa		
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	
	Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa		
Kegiatan Inti			
5.	Menunjukkan gambar pantai, pegunungan, tanaman padi yang ada dibuku siswa		
	Guru menunjukkan gambar pantai, pegunungan, tanaman padi yang ada dibuku siswa	✓	
	Guru tidak menunjukkan gambar pantai, pegunungan, tanaman padi yang ada dibuku siswa		
6.	Menjelaskan tentang gambar pantai, pegunungan, tanaman padi tersebut		
	Guru menjelaskan tentang gambar pantai, pegunungan, tanaman padi tersebut	✓	
	Guru tidak menjelaskan tentang gambar pantai, pegunungan, tanaman padi tersebut		
7.	Menjelaskan tentang dataran tinggi, dataran rendah, pantai		
	Guru menjelaskan tentang dataran tinggi, dataran rendah, pantai	✓	
	Guru tidak menjelaskan tentang dataran tinggi, dataran rendah, pantai		
8.	Memberikan artikel tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia tahun 2019		
	Guru memberikan artikel tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia tahun 2019	✓	
	Guru tidak memberikan artikel tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia tahun 2019		

9.	Meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah tersebut dari berbagai sumber seperti buku, majalah, koran, mendengarkan radio, dan melihat TV. siswa diberi waktu untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber		
	Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah tersebut dari berbagai sumber seperti buku, majalah, koran, mendengarkan radio, dan melihat TV. siswa diberi waktu untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber	✓	
	Guru tidak meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah tersebut dari berbagai sumber seperti buku, majalah, koran, mendengarkan radio, dan melihat TV. siswa diberi waktu untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber		
10.	Meminta siswa memecahkan masalah dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan		
	Guru meminta siswa memecahkan masalah dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan	✓	
	Guru tidak meminta siswa memecahkan masalah dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan		
11.	Meminta siswa memberikan pendapat dari permasalahan tersebut dan menjelaskan didepan kelas		
	Guru meminta siswa memberikan pendapat dari permasalahan tersebut dan menjelaskan didepan kelas	✓	
	Guru tidak meminta siswa memberikan pendapat dari permasalahan tersebut dan menjelaskan didepan kelas		
12.	Mengajak siswa melakukan aksi nyata dari konsep yang telah dibuat oleh siswa dengan menjaga lingkungan disekitar sekolah.		
	Guru mengajak siswa melakukan aksi nyata dari konsep yang telah dibuat oleh siswa dengan menjaga lingkungan disekitar sekolah.	✓	
	Guru tidak mengajak siswa melakukan aksi nyata dari konsep yang telah dibuat oleh siswa dengan menjaga lingkungan disekitar sekolah.		
13.	Memberikan soal uraian untuk di isi oleh siswa		
	Guru memberikan soal uraian untuk di isi oleh siswa	✓	

	Guru tidak memberikan soal uraian untuk di isi oleh siswa		
Kegiatan Penutup			
14.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
	Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
15.	Membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
	Guru membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	Guru tidak membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
16.	Menutup pelajaran		
	Guru menutup pelajaran	✓	
	Guru tidak menutup pelajaran		

Kategori:

Ya = 1

Tidak = 0

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai	Kategori
91-100	Amat Baik
81-90	Baik
71-80	Cukup
60-70	Kurang
> 60	Sangat Kurang

Tangerang, Oktober 2019

Observer



(Kurniasih, S.Pd)

NIP: 198102242014072003

Lampiran 17: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Bitung Jaya 2
 Kelas/ Semester : 4/1
 Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup
 Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
 Alokasi Waktu : 2x60menit

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Memiliki Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan Kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual, dalam Bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar**IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan
2. Melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan
3. Mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, pantai dan pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan masyarakat
4. Menyajikan informasi dari hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, pantai dan pemanfaatan sumberdaya alam bagi kesejahteraan masyarakat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat

2. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat
 3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat
 4. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis
- E. Materi Ajar
Melakukan pengamatan bentang alam
- F. Pendekatan dan Model Pembelajaran
Pendekatan = Science, Environment, Tecnology and Society (SETS)
Model = Problem Based Learning
- G. Kegiatan Pembelajaran,
Pendahuluan
1. Guru membuka pembelajaran dengan mengajak semua siswa berdo'a bersama
 2. Guru mengecek kehadiran siswa.
 3. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
- Kegiatan Inti
5. Guru menunjukan gambar pantai, pegunungan, tanaman padi yang ada dibuku siswa
 6. Guru menjelaskan tentang gambar pantai, pegunungan, tanaman padi tersebut
 7. Guru menjelaskan tentang dataran tinggi, dataran rendah, pantai
 8. Guru memberikan artikel tentang bencana alam yang terjadi di Indonesia tahun 2019
 9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi masalah tersebut dari berbagai sumber seperti buku, majalah, koran, mendengarkan radio, dan melihat TV. siswa diberi waktu untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber
 10. Guru meminta siswa memecahkan masalah dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan
 11. Guru meminta siswa memberikan pendapat dari permasalahan tersebut dan menjelaskan didepan kelas.
 12. Guru mengajak siswa melakukan aksi nyata dari konsep yang telah dibuat oleh siswa dengan menjaga lingkungan disekitar sekolah.
 13. Guru memberikan soal uraian untuk di isi oleh siswa.
- Akhir kegiatan
14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 15. Guru membantu siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 16. Guru menutup pelajaran

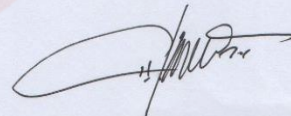
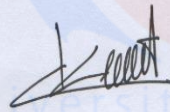
H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

- Buku Pedoman Guru Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Elektronik Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Peduli Terhadap Makhluk Hidup* Kelas 4 (Buku Elektronik Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Artikel Kompas
<https://nasional.kompas.com/read/2019/04/30/17130401/indonesia-alami-256-bencana-alam-pada-april-2019>

Tangerang, 16 Oktober 2019

Dibuat Oleh,

Guru Kelas IV,



(Kartika Agustina)

(Kurniasih, S.Pd)

NIM: 201591069

NIP: 198102242014072003

Mengetahui

Kepala Sekolah,



(Drs. Husen)

NIP: 196102051981091001

Lampiran 18: Soal Pretest setelah Uji Coba

Soal Uraian Pretest

1. Perhatikan gambar berikut ini:



Bagaimana menurutmu keadaan seperti gambar diatas dapat terjadi ?

Jawab:

2. Pantai adalah salah satu tempat wisata yang sering dikunjungi masyarakat Indonesia. Pantai yang bersih dan sejuk menjadi salah satu alasan bagi masyarakat untuk menjadikan pantai sebagai objek wisata. Untuk menjadikan pantai tetap bersih dan sejuk sebagai masyarakat sekitar harus menjaga pantai dan membersihkan pantai agar tetap bersih dan tidak tercemar. Tetapi bagaimana jika pantai tidak dijaga kebersihannya, bagaimana menurutmu pantai yang tidak dijaga kebersihannya dan bagaimana cara menjaga kebersihan pantai agar bisa dijadikan objek wisata ?

Jawab :

3. Perhatikan gambar berikut ini:



Gambar diatas berada di daerah Teluk Naga Kabupaten Tangerang. Perhatikanlah gambar tersebut, dan dari gambar diatas bagaimana menurutmu keadaan tersebut bisa terjadi ?

Jawab:

4. Apa yang menyebabkan dataran tinggi cocok untuk wilayah perkebunan dan tanaman sayuran?

Jawab:

5. Bagaimana masyarakat yang tinggal di wilayah perkebunan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

6. Mengapa tanaman teh hanya dapat tumbuh di daerah dataran tinggi ?

Jawab:

7. Artikel Berita untuk soal nomor 7 & 8 !



Dipenuhi Sampah, Sungai Cisawo Leuwiliang Rawan Banjir
Oleh alpin pin - 20 September 2019

LEUWILIANG-RADAR BOGOR, Keberadaan sampah masih menjadi persoalan masyarakat yang hingga kini belum mampu diselesaikan, Seperti tumpukan sampah di aliran sungai Cisawo.

Keberadaan sampah ini menjadi pemicu banjir ke pemukiman warga Kampung Pamagersari RT 01/12, Desa Leuwimekar, Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor.

Pantauan dilokasi, sebagian besar merupakan sampah rumah tangga dengan berbagai jenis seperti styrofoam, kayu bahkan ada bekas kasur. Sedangkan ukuran sungai sendiri hanya berdiameter 2,5 meter menjadi pemicu meluapnya debit air ketika hujan turun serta adanya penyempitan akibat bangunan milik warga sekitar. Menanggapi hal ini, salah satu warga Pamagersari RT 01/12, Desa Leuwimekar Ajinawi menjelaskan, kondisi ini semakin parah ketika ada pembangunan ruko di area Banpur dan penyempitan area sungai membuat selokan tak mampu menampung debit air.

“Kalau sedang meluap air sampai ke jalan utama tapi hanya selutut namun sering naik, karena pembuangan tidak bisa jalan akibat tak mampu menampung debit air yang tinggi,” jelasnya.

Ia juga berharap, pemerintah setempat maupun daerah bisa memberikan solusi terhadap kondisi luapan sungai Cisawo akibat tumpukan sampah.

Sementara itu, Sekcam Leuwiliang Ivan Pramudia menjelaskan, pihaknya sudah menugaskan anggota Satpoll PP untuk segera membersihkan tumpukan sampah tersebut.

“Kita sudah mengecek ke lokasi tadi sore, mungkin besok pagi (hari ini, red) akan dibersihkan, karena aliran sungai sudah mampet akibat jumlah sampah yang sangat banyak,” pungkasnya.

Bahkan, Pemkab Bogor memberikan surat edaran kepada kecamatan se-Kabupaten Bogor berlaku tanggal 21 September dalam gerakan pungut sampah sedunia.

Dari artikel di atas banjir yang terjadi di daerah bogor di sebabkan oleh tumpukan sampah, bagaimana menurutmu keadaan pada gambar diatas dapat terjadi dan bagaimana jika tumpukan sampah tersebut tidak diatasi dengan baik?

Jawab:

8. Jika pemerintah sudah mengatasi masalah tumpukan sampah, bagaimana sikap masyarakat untuk menjaga lingkungan agar tidak membuat tumpukan sampah semakin banyak ?

Jawab:

9. Bagaimana menurutmu cara mengatasi permasalahan kebakaran hutan yang saat ini sangat banyak terjadi di daerah Indonesia ?

Jawab:

10. Tuliskan bagaimana caramu untuk menjaga kelestarian daerah pantai agar dapat menjadi objek wisata yang bagus ?

Jawab:

11. Padi merupakan tanaman yang dapat tumbuh di dua dataran yaitu dataran rendah dan dataran tinggi padi juga merupakan tanaman yang menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Bagaimana menurutmu padi yang tumbuh di dataran rendah dengan padi yang tumbuh di dataran tinggi ? apakah terdapat perbedaan padi yang tumbuh di dataran rendah dengan padi yang tumbuh di dataran tinggi ?

Jawab:

12. Bagaimana masyarakat yang tinggal di wilayah dataran rendah khususnya perkotaan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

13. Mengapa padi yang ditanam di daerah dataran tinggi lebih banyak di jumpai dari pada tanaman padi di dataran rendah ?

Jawab:

Lampiran 19: Soal Posttest Setelah Uji Coba

Soal Posttest

1. Bagaimana menurutmu padi yang ditanam di dataran rendah dengan padi yang di tanam di dataran tinggi ?

Jawab:

2. Bagaimana menurutmu daerah dataran tinggi lebih cocok untuk menanam tumbuhan dan sayuran ?

Jawab:

Perhatikan gambar pantai berikut:



3. Gambar diatas adalah gambar pantai Tanjung Pasir yang berada didaerah Kabupaten Tangerang, dari gambar diatas Bagaimana menurutmu keadaan tersebut dapat terjadi ?

Jawab:

4. Bagaimana menurutmu cara mengatasi keadaan pantai Tanjung Pasir dari gambar diatas ?

Jawab:

5. Bagaimana masyarakat yang tinggal didaerah dataran tinggi dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari ?

Jawab:

6. Bagaimana masyarakat yang berada di wilayah dekat pantai dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari ?

Jawab:

7. Daerah perkotaan merupakan daerah yang dijadikan sebagai pusat mata pencaharian, hampir disetiap daerah perkotaan seperti daerah Kabupaten Tangerang yang hampir disetiap kecamatan memiliki pabrik yang berdiri diwilayah tersebut, tetapi karena kurangnya perhatian dari pemerintah tidak sedikit pabrik yang membuang limbah produksi sembarangan, hal tersebut menjadikan lingkungan disekitar pabrik tersebut tercemar oleh limbah pabrik yang berada disana, contohnya seperti kali yang menjadi hitam dan bau yang tidak sedap karena limbah tersebut. Bagaimana menurutmu agar limbah pabrik tidak mencemari lingkungan sekitar ?
8. Perhatikan gambar berikut ini:



Menurutmu bagaimana keadaan seperti gambar diatas dapat terjadi?

Jawab:

Soal untuk nomor 9, 10 & 11

Bacalah Artikel Berita Berikut !



Satgas Karhutla Riau berupaya melakukan pemadaman di tengah pekatnya asap kebakaran lahan gambut di Pekanbaru, Riau, Rabu (18/9/2019). ANTARA FOTO/Rony Muharrman/nz

tirto.id - Karhutla adalah singkatan dari kebakaran hutan dan lahan yang bulan ini sedang terjadi di Riau, Kalimantan, dan Sumatera. Karhutla menyebabkan bencana kabut asap yang mencemari udara dan mengganggu pernapasan.

Menurut data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) per 19 September 2019 pukul 09.00 WIB, karhutla terjadi di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan.

Dari data yang sama tercatat, api telah membakar lahan seluas 328.724 hektare di seluruh Indonesia pada bulan Januari-Agustus 2019.

Jumlah titik panas yang ditemukan BNPB mencapai 4.077. Dari wilayah-wilayah yang terkena karhutla itu, Indeks Standar Pencemar Udara (ISPU) dinyatakan tidak sehat.

Menurut data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di situs iku.menlhk.go.id pada 19 September pukul 14.30 WIB, tercatat ISPU di Kota Pekanbaru, Riau mencapai 238 yang masuk dalam kategori Sangat Tidak Sehat.

Sementara itu di Kota Jambi, ISPU dinyatakan berada di angka 142 atau kategori Tidak Sehat. Kondisi udara serupa juga terjadi di Palembang, Sumatera Selatan yang memiliki indeks 147 dan dinyatakan Tidak Sehat.

Di Kalimantan Barat, ISPU berada di angka 129 yang artinya Tidak Sehat. Kemudian, di Banjarmasin, Kalimantan Selatan, ISPU berada di angka 67 yang artinya Sedang.

Kondisi paling parah terjadi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan yang ISPU-nya mencapai 399 dan masuk kategori Berbahaya. Kategori ini berarti tingkat kualitas udara berbahaya yang secara umum dapat merugikan kesehatan yang serius.

Karhulta berarti masalah serius tak hanya bagi Indonesia, tetapi juga bagi negara-negara di sekitarnya. Kabut asap akibat pembakaran yang terus meluas berdampak hingga Singapura, Malaysia, Brunei Darussalam, juga Thailand, dan Filipina.

Bulan ini bukan kali pertama Indonesia mengalami bencana karhutla. Menurut catatan sejarah, karhutla besar pernah terjadi di Riau dan Kalimantan tahun 1997. Dampak karhutla saat itu amat parah, termasuk jatuhnya pesawat dan efek asap yang sampai ke negara-negara tetangga, bahkan hingga Australia.

Menurut Laporan Kementerian Lingkungan (1998), karhutla tahun 1997 menghancurkan sekitar 383.870 hektar.

Dampak kebakaran hutan dan lahan ini sangat buruk, baik bagi kesehatan manusia maupun lingkungan hidup. Sekurang-kurangnya 20 juta orang Indonesia telah terkena polusi udara dan air, baik langsung maupun tidak langsung.

Asap hitam mengakibatkan ribuan orang di Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur, harus dirawat di rumah sakit. Di Irian Jaya (Papua), ratusan warga meninggal karena transportasi untuk makanan dan keperluan suplai lainnya di pedalaman terhenti akibat asap.

Penyebab karhutla sejauh ini diduga karena praktik land clearing yang memanfaatkan musim kemarau. Hal ini diungkapkan Kapolri Jenderal Tito Karnavian usai meninjau kebakaran hutan dan lahan di Riau dengan menaiki helikopter bersama Kepala BNPB dan Panglima TNI, pada Minggu (15/9/2019). Tito heran karena ia tidak melihat lahan sawit dan tanaman industri ikut terbakar. Kalaupun ada, hanya di pinggir. "Ini menunjukkan adanya praktik 'land clearing' dengan [cara] mudah dan murah memanfaatkan musim kemarau," ujar Tito terkait dugaan kuat kebakaran akibat ulah manusia dalam siaran pers BNPB. Hingga 16 September 2019, polisi memang sudah menetapkan 185 tersangka perseorangan dalam kasus karhutla. Namun, baru 4 korporasi menjadi tersangka terkait kasus karhutla di Riau, Kalbar dan Kalteng.

Penulis: Dipna Videlia Putsanra Editor: Agung DH

9. Dari artikel di atas, bagaimana menurutmu keadaan di lahan gambut pekanbaru, Riau tersebut ?

Jawab:

10. Dari Artikel Berita di atas. Dampak kebakaran hutan dan lahan sangat buruk, baik bagi kesehatan manusia maupun lingkungan hidup. Sekurang-kurangnya 20 juta orang Indonesia telah terkena polusi udara dan air, baik langsung maupun tidak langsung. Bagaimana menurutmu cara mengatasi dan mengurangi dampak dari kebakaran hutan dan lahan tersebut agar kesehatan kita tetap baik ?

Jawab:

11. Dari Artikel berita di atas, bagaimana menurutmu cara untuk menjaga hutan dengan baik ?

Jawab:

12. Mengapa tanaman kopi hanya dapat tumbuh didataran tinggi?

Jawab:

13. Selain tempat wisata, apa saja pemanfaatan pantai untuk kehidupan sehari-hari ?

Jawab:

Lampiran 20: Transkrip Wawancara Peneliti dan Guru Kelas

Hari dan Tanggal : Jum'at, 30 November 2018
Pukul : 15.00
Tempat : Ruang Guru
Responden : Guru kelas IV SDN Bitung Jaya 2

Wawancara dilakukan setelah Ibu Kurniasih selesai mengajar di kelas IV

Peneliti : selamat siang bu, maaf mengganggu waktunya, saya mau sedikit cerita saat kemarin saya mengajar di kelas 4

Guru Kelas : iya neng kenapa ?

Peneliti : gini bu, kan saya ngajarin anak kelas 4 pada saat saya mengajar sebelum memberikan materi ada sesi untuk bertanya pada siswa yang berhubungan dengan materi tersebut tetapi siswa seperti tidak merespon, dan mungkin menurut saya awalnya mereka memang tidak tau, tetapi setelah pembelajaran selesaipun mereka kurang aktif ddalam menyimpulkan atau bertanya tentang materi yang sudah diajarkan. Jadi saya bingung ya bu apakah siswa sudah mengerti atau belum materi yang saya ajarkan tersebut.

Guru : iya neng itu juga jadi penglihatan saya, memang anak dikelas 4 itu kurang untuk berpikir kritisnya mereka jarang untuk mengolah pengetahuan mereka, saya sebagai guru juga memang melihat kekurangan saya, kadang saya hanya memakai metode ceramah untuk mengajar karena keterbatasan waktu dan anak-anak kelas 4 suka tidak bisa diatur.

Peneliti : oh begitu ya bu, pantes pas saya ngajar saya bingung ko anaknya kurang ya untuk berpikir kritis mengolah pengetahuan yang mereka tau.

Guru : iya neng harap dimaklumi ya, nanti kalua neng ngajar pakai metode yang benar-benar bagus dan sesuai sama kebutuhan siswa.

Peneliti : iya baik bu, terimakasih ya bu atas waktunya maaf ganggu istirahatnya.

Guru : iya neng sama-sama

Lampiran 21: Dokumentasi

DOKUMENTASI

Uji Coba dikelas V



Foto 1: Siswa kelas V sedang mengerjakan soal *Pretest*



Foto 2: Peneliti sedang memberikan perlakuan (*treatment*) kepada siswa kelas V



Foto 3: Siswa kelas V sedang mengerjakan soal *Posttest*

Penelitian dikelas IV



Foto 4: Siswa kelas IV sedang mengerjakan soal *Pretest*



Foto 5: Peneliti sedang memberikan perlakuan (*treatment*) dikelas IV



Foto 6: Siswa kelas IV sedang mengerjakan soal *Posttest*